

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Good Corporate Governance (GCG) saat ini sudah menjadi acuan dan preferensi penting dalam bisnis global seiring dengan peningkatan kompleksitas dan tekanan persaingan bisnis yang dihadapi perusahaan. Sulit dipungkiri, selama sepuluh tahun terakhir ini, istilah *Good Corporate Governance* (GCG) kian populer. Tak hanya populer, istilah tersebut juga ditempatkan di posisi terhormat. *Good Corporate Governance* merupakan sistem untuk mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua *Stocholders* (Oktavia et al., 2020)

Good Corporate Governance yang selanjutnya disingkat dengan GCG merupakan alat bagi perusahaan untuk menjaga kerahasiaan perusahaan melalui fungsi kontrol atas operasional perusahaan itu sendiri. Pemahaman terhadap prinsip *Corporate Governance* telah dijadikan acuan oleh negara-negara di dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia, prinsip-prinsip penerapan GCG diatur dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* di Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) (Prabowo, 2019).

Alasan peneliti memilih faktor mekanisme *Good Corporate Governance* tersebut diatas adalah karena isu ini sedang hangat dibicarakan sebagai suatu alat yang bisa memecahkan masalah dalam pengelolaan dan pertanggung-jawaban perusahaan modern. Misalnya, komisaris independen merupakan representasi dari kepentingan *minority interest*. Keberadaannya dijadikan pelindung dari kemungkinan terjadinya asimetri informasi dan tindakan oportunistik manajemen terhadap principal. (Prabowo, 2019)

Dalam penelitian ini penulis ingin mengambil laporan rasio keuangan dari perusahaan BUMN secara berurutan-turut dari tahun 2018-2021. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pelaku utama perekonomian nasional yang telah mendukung keuangan negara dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Pratolo & Muhammadiyah Yogyakarta, 2018). BUMN sendiri memiliki 20 perusahaan dengan 9 bagian.

Audit manajemen mempunyai beberapa karakteristik penting, karakteristik tersebut meliputi tujuan pemeriksaan (Ayem & Yuliana, 2019). Dalam meningkatkan perencanaan dan pengendalian manajemen dengan cara mengidentifikasi aspek-aspek sistem dan prosedur serta rekomendasi kepada manajemen.(Muslimin, 2022)

Nasrulloh dan Leny (2018), menyatakan: “Audit manajemen adalah suatu pemeriksaan/tinjauan terhadap setiap bagian dari prosedur operasi, kebijakan-kebijakan dan metode suatu organisasi yang dikelola manajemen, dengan tujuan untuk menilai keefektifan, keekonomisan dan keefisienan pengelolaan operasi organisasi dan pada akhir pemeriksaan akan diberikan rekomendasi atau saran-saran perbaikan yang diperlukan kepada manajemen.”.(Wahyuni & Astuti, 2021)

Komitmen organisasional adalah suatu keadaan sejauh mana seorang pekerja mengenali organisasi dan memiliki keinginan untuk melanjutkan karirnya dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasional berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan dapat ditimbulkan akibat rendahnya komitmen karyawan terhadap organisasi yang ditunjukkan oleh sikap acuh tak acuh terhadap pekerjaannya dan semakin lama akan cenderung ingin keluar dari organisasi. Sebaliknya, jika seorang karyawan memiliki rasa komitmen yang tinggi, akan cenderung memiliki rasa loyalitas pada organisasi, bekerja secara maksimal dan tetap berada di dalam organisasi. Dalam

penelitian ini penulis menerapkan sebuah komitmen organisasional yaitu komitmen organisasional manajer. (Susilo & Satrya, 2019)

Perkembangan industri saat ini sudah sangat cepat hal ini berdampak dengan kegiatan suatu perusahaan yang sudah tidak sedikit lagi, yaitu meliputi kegiatan eksternal dan internal. Perusahaan membutuhkan suatu pengendalian internal yang nantinya digunakan untuk mengawasi dan mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan Pengelolaan organisasi yang baik dapat dilihat dari sistem pengendalian internal yang diterapkan pada organisasi tersebut, karena pengendalian internal berkaitan dengan penataan tanggung jawab setiap divisinya. (Mindhari et al., 2020)

Menurut Apriyani (2017) pengendalian internal adalah suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan yang terkait ditetapkan oleh suatu entitas untuk menjaga aktiva, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi dan memastikan keandalan catatan akuntansi. Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi dimana keduanya mempunyai peran penting dalam operasional perusahaan dan berkaitan erat. (Sulistiani et al., 2020)

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang tersebut, peneliti ingin menguji pengaruh perusahaan keluarga dan diversifikasi perusahaan terhadap manajemen laba dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Maka disusun penelitian dengan judul **“PENGARUH AUDIT MANAJEMEN, KOMITMEN ORGANISASIONAL MANAJER, PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah audit manajemen mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di perusahaan BUMN?
2. Apakah komitmen organisasi mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di perusahaan BUMN?
3. Apakah pengendalian internal mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di perusahaan BUMN?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk membuktikan bahwa audit manajemen memiliki pengaruh terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di perusahaan BUMN.
2. Untuk membuktikan bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di perusahaan BUMN.
3. Untuk membuktikan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di perusahaan BUMN.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa melalui hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk memperluas literatur akuntansi terkhusus dalam bidang *Good Corporate Governance*. Kemudian, diharapkan pembaca dapat mengetahui dan memahami hal-hal apa saja yang dapat memengaruhi audit manajemen, komitmen organisasional, dan pengendalian internal pada penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di perusahaan BUMN. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di perusahaan BUMN.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini penulis menerima manfaat yaitu bertambahnya ilmu dan wawasan pengetahuan mengenai Pengaruh Audit Manajemen, Komitmen Organisasional Manajer, Pengendalian Internal Terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi perusahaan BUMN tentang pentingnya Pengaruh Audit Manajemen, Komitmen Organisasional Manajer, Pengendalian Internal Terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.